

ABSTRACT

***EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO FINANCIAL
PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES***

Complied By:

Krisphus Chrestian Hendra

Accounting Department

Economic and Bisnis Faculty

University of Brawijaya

Lecturer

Tuban Drijah Herawati SE., MM., Ak.

This research is aimed to obtain empirical evidence the influence of corporate social responsibility activities to financial performance on banking companies. Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM) are used as the proxy of financial performance.

Public banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange year 2009-2012 and doing the corporate social responsibility disclosure in annual report by successive that produce 14 each year samples used as an object of research. Samples in this research are determined by purposive sampling method. The research data is analyzed by using multiple linear regression.

The result shows that corporate social responsibility has effect on ROA, ROE, and NIM. More and more corporate social responsibility disclosure in the annual report will increasingly affect the company financial performance

Key Words : Corporate Social Responsibility, Financial Performance, ROA, ROE, NIM

I. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) telah ada sejak abad ke-17 dan mengalami perkembangan kajian yang terus mengalami perubahan. Dalam dunia internasional konsep tanggung jawab sosial telah dikenal sejak awal tahun 1970, kemudian mengalami perkembangan setelah dilaksanakannya Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) di Rio de Janeiro, Brazil pada tahun 1992. Dalam KTT tersebut menghasilkan sebuah paradigma baru bagi perusahaan yaitu pembangunan yang hanya bersifat ekonomi berubah menjadi pembangunan yang bersifat berkelanjutan (*sustainable development*). Dari kesepakatan ini, memunculkan kesadaran bahwa perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab keuangan saja, namun tanggung jawab perusahaan juga harus berpedoman pada prinsip *triple bottom line reporting* (Amyardi, 2010). Konsep *triple bottom line reporting* mengandung makna bahwa perusahaan tidak hanya mencari keuntungan (*profit*) tetapi juga harus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (*people*) dan aktif dalam pemeliharaan lingkungan hidup (*planet*).

Di Indonesia konsep tanggung jawab sosial mulai diterapkan sejak awal tahun 2000, hal ini tercermin dengan ditetapkannya Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No. 40 tahun 2007. Undang-undang tersebut mengatur perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c UU No.40 tahun 2007, dinyatakan bahwa semua perseroan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Pengungkapan kegiatan CSR perusahaan akan diungkapkan di dalam *annual report*. Pengungkapan informasi pelaksanaan kegiatan CSR telah dianjurkan dalam PSAK No.1 tahun 2009 tentang Penyajian Laporan Keuangan, bagian Tanggung jawab atas Laporan Keuangan paragraf 09 dinyatakan bahwa :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

PSAK No.1 tahun 2009 mengatur perusahaan untuk melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di dalam *annual report*. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu elemen pengungkapan dalam *annual report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham (Syahnaz, 2013). Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu ukuran dalam presentase untuk mengetahui sejauh mana tingkat laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya pada perusahaan industri yang menghasilkan dampak negatif pada lingkungan dan

masyarakat, tetapi juga sektor-sektor lain seperti: jasa, asuransi, komunikasi, lembaga keuangan bank dan bukan bank (Yuniarti, 2007). Dewasa ini, perusahaan perbankan telah berlomba untuk menerapkan CSR sebagai bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan sosial masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti *et al.*, (2011) menghasilkan bahwa CSR hanya berpengaruh signifikan positif terhadap ROE, tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA dan EPS. Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawan (2011) menyebutkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Dahlia dan Siregar (2008) menunjukkan hubungan positif *corporate social responsibility* dan kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROE dan CAR. Penelitian yang dilakukan oleh Syahnaz (2013) menghasilkan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Penelitian ini menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005). Instrumen ini mengelompokkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam 7 kategori, yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Namun tidak semua kelompok kategori dalam instrumen berlaku pada perusahaan perbankan, karena perusahaan yang digunakan dalam penelitian Sembiring (2005) adalah perusahaan manufaktur.

II. Telaah Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Teori *Stakeholders*

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (Ghozali dan Chairiri, 2007). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan keinginan para *stakeholder*. Semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan maka *stakeholder* akan semakin terpuaskan, dengan begitu *stakeholder* akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba (Syahnaz, 2013).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan terus menerus berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma dalam masyarakat, atas usahanya tersebut perusahaan berusaha agar aktivitasnya diterima menurut persepsi pihak eksternal (Deegan, 2004: 253). Praktek *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma masyarakat. Dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang baik, maka diharapkan perusahaan akan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan dan menghindarkan perusahaan dari risiko

reputasi. Risiko reputasi merupakan risiko yang memiliki dampak paling signifikan yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* dan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan perbankan (Syahnaz,2013).

Corporate Social Responsibility

Definisi Corporate Social Responsibility

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Anggraini, 2006).

Versi WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) dikutip dari Indrawan (2011: 17) :

“The continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of worklife of workforce and their families as well as of the local community and social large”, yang berarti bahwa definisi CSR adalah komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerjakaryawan dan kerja mereka dan komunitas lokal dan masyarakat yang luas.

Tujuan Corporate Social Responsibility

Pada dasarnya tujuan pertanggungjawaban sosial perusahaan, menyediakan informasi yang memungkinkan dilakukan evaluasi pengaruh kegiatan perusahaan kepada masyarakat. Ada perusahaan yang memprogramkan kegiatan CSR mereka dengan tujuan murni sosial. Ada juga kegiatan CSR yang ditujukan untuk membangun rasa solidaritas di dalam internal perusahaan (Syahnaz, 2013).

Tujuan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada seluruh *stakeholders* terkait pelaksanaan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (Asmaranti,2011).

Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh atas aktivitas CSR. Adapun manfaat dari CSR tersebut (Kotler dan Lee ,2005)adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan dan *market share*.
2. Memperkuat *brand positioning*.
3. Meningkatkan citra perusahaan.
4. Menurunkan biaya operasi.
5. Meningkatkan daya tarik perusahaan di mata para investor dan analisis keuangan.

Dengan melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Kondisi seperti itulah yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan ekonomi-bisnis kepada perusahaan yang bersangkutan.CSR tidaklah harus dipandang sebagai tuntutan represif dari masyarakat, melainkan sebagai kebutuhan dunia usaha (Indrawan, 2011).

Praktek *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Perbankan

Integrasi CSR dengan bisnis inti perbankan dapat diwujudkan dengan penyaluran dana yang menyertakan pertimbangan potensi kemaslahatan sosial dan lingkungan di masa depan (Hasyir, 2009). Beberapa contoh praktek *corporate social responsibility* perusahaan perbankan (Hasyir, 2009) :

1. Pinjaman dengan fokus keberlanjutan, yang mendukung energi berkelanjutan, efisiensi energi, konservasi keanekaragaman hayati atau pendanaan sustainable supply chain management
2. Sewa-guna usaha (leasing) dengan fokus keberlanjutan, untuk proyek-proyek pengadaan peralatan efisien energi atau untuk energi yang dapat diperbaharui seperti energi surya atau micro hydro turbines;
3. Carbon Finance, pendanaan proyek-proyek pengganti energi fosil atau proyek-proyek beremisi gas rumah kaca rendah
4. Asuransi kewajiban lingkungan/sosial, produk asuransi untuk meng-cover kewajiban/kerusakan sosial dan lingkungan tertentu.

Melalui cara ini, perbankan dapat memfokuskan pendanaan pada perusahaan-perusahaan atau proyek-proyek yang memiliki kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan yang tinggi (Hasyir, 2009).

Kinerja Bank

Tingkat Kesehatan Bank

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Tujuan penilaian tingkat kesehatan bank adalah memperoleh gambaran mengenai tingkat kesehatan bank sehingga dapat digunakan sebagai input bagi bank dalam

menyusun strategi dan rencana bisnis ke depan serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang berpotensi mengganggu kinerja bank.

Rasio keuangan terbukti berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan dapat digunakan untuk memprediksi kelangsungan suatu usaha baik itu usaha yang sehat maupun tidak sehat, termasuk usaha perbankan (Syahnaz, 2012). Dari sisi rasio keuangan, kesehatan bank dapat diukur dari rasio permodalan (*capital*), rasio assets (*assets quality*), manajemen (*management*), rasio laba (*earning*), dan rasio likuiditas (*liquidity*). Dalam penelitian ini menggunakan rasio laba (*earning*). *Earning* dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA, ROE, dan NIM yang menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk memperoleh laba dari aktivitas usahanya.

Bank

Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Itali *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998, pasal 1 :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

PSAK NO.31 mendefinisikan bank sebagai berikut :

“Suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang

memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

Tugas dan Fungsi Bank

Pada dasarnya tugas pokok bank menurut UU No.19 tahun 1998 adalah membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga, dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun, penyalur dan pelayan jasa dalam lalulintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Pengembangan Hipotesis

Return on Assets (ROA) dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2002:89). Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham, yaitu harga saham akan naik (Syahnaz, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama yang dirumuskan adalah:

H₁ : CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Return On Equity(ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara, efektif untuk menciptakan laba bersih (Syahnaz, 2013).

Pengukuran kinerja keuangan didasarkan pada pemikiran bahwa mengukur dapat menunjukkan suatu entitas kinerja yang tidak terpengaruh oleh perbedaan ukuran perusahaan (Wijayanti, 2011).*CSR* tidak mampu menaikkan nilai perusahaan, begitu juga dengan investasi dan pengeluaran perusahaan (Wijayanti, 2011).Perusahaan yang mengungkapkan *CSR* lebih banyak maka kinerja keuangan perusahaan cenderung lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan *CSR* (Wijayanti, 2011).Selain itu *CSR* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan masalah yang sangat penting untuk kegiatan ekonomi karena memperhatikan semua aspek dari aktivitas ekonomi perusahaan dan hubungannya dengan *stakeholder*.

Wijayanti (2011) meneliti pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2008, yang menerbitkan laporan tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2008, dan melaksanakan CSR pada periode 2008. Hasilnya menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan hanya berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA dan EPS.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua yang dirumuskan adalah:

H₂ : CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

Net Interest Margin (NIM) digunakan sebagai proksi dari Rasio Pasar. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank meningkat sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Winardi (2012) meneliti pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011 perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2011, bank swasta yang beroperasi secara kontinyu atau terus menerus selama periode penelitian, dan bank yang menyediakan data

sesuai variabel penelitian yaitu ROA, ROE, dan NIM. Hasilnya menunjukkan tingkat pengungkapan CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga yang dirumuskan adalah:

H₃ : CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (NIM).

III. Metodologi Penelitian

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012. Penggunaan perusahaan yang tercatat di BEI sebagai populasi karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan tersebut diperoleh dalam penelitian ini.

Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, maka jenis penelitian ini termasuk pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). *Hypothesis testing* menjelaskan mengenai beberapa hubungan dan pengaruh antar variabel, memahami perbedaan antar kelompok, dan independensi antarvariabel dalam suatu situasi (Arikunto, 2010).

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Disini kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Variabel

ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel ROE mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Variabel NIM menunjukkan seberapa jauh manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Rumus ROA dapat dihitung dengan cara sebagai berikut (Ross, *et al.*, 2008: hal 64):

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : *Return On Asset*

Rumus ROE dapat dihitung dengan cara sebagai berikut (Rosset *al.*, 2008: hal 64):

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROE : *Return On Equity*

Rumus NIM dapat dihitung dengan cara sebagai berikut (Koch *et al.*, 2003: hal 117):

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

NIM : *Net Interest Margin*

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen yang diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005). Instrumen ini mengelompokkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam 7 kategori, yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Total *item* tanggungjawab sosial perusahaan adalah 78.

Perhitungan *Corporate Social ResponsibilityIndex* (CSRI) dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item tanggung jawab sosial dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Sayekti dan Wondabio, 2007). Skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI (Sayekti dan Wondabio, 2007) adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$: *CSR Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 \leq \text{CSRI}_j \leq 1$

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif. Secara khusus, statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai deviasi standar dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi linear. Analisis Regresi Linear berfungsi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative. Model regresi untuk kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{CSRI} \quad (\text{model 1})$$

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_2 \text{CSRI} \quad (\text{model 2})$$

$$\text{NIM} = \alpha + \beta_3 \text{CSRI} \quad (\text{model 3})$$

Keterangan:

CSRI : *corporate social responsibility index*

ROA : *return on asset*

ROE : *return on equity*

NIM : *Net Interest Margin*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: koefisien yang diestimasi

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2006: 87).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_1 diterima

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dengan kata lain jika $P > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan

Koefisien Determinasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan garis regresi sederhana mencocokkan data yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka dapat diartikan bahwa variabel independen sama sekali tidak dapat mencocokkan variasi data variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati tingkat ketepatan mencocokkan variabel dependen.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif. Secara khusus, statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data dan menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai deviasi standar dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	56	,01	,38	,0609	,05187
ROA	56	-,74	5,15	2,2521	1,16815
ROE	56	-3,41	46,65	17,1386	9,63529
NIM	56	,76	14,00	6,1716	3,15310
Valid N (listwise)	56				

Sumber : data sekunder diolah, lampiran 4

Hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini. Penjelasan mengenai masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility*

Selama periode pengamatan 2009-2012, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan bahwa CSR yang terkecil adalah 0,010 dan CSR yang terbesar adalah 0,380. Pada periode pengamatan 2009-

2012 rata-rata pengungkapan CSR dari 56 perusahaan sampel adalah 0,060 dengan deviasi standar sebesar 0,051.

2. *Return On Assets*

Selama periode pengamatan 2009-2012, variabel *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa ROA yang terkecil adalah -0,740 dan ROA yang terbesar adalah 5,150. Pada periode pengamatan 2009-2012 rata-rata pengungkapan ROA dari 56 perusahaan sampel adalah 2,252 dengan deviasi standar sebesar 1,168

3. *Return On Equity*

Selama periode pengamatan 2009-2012, variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa ROE yang terkecil adalah -3,410 dan ROE yang terbesar adalah 46,650. Pada periode pengamatan 2009-2012 rata-rata pengungkapan ROE dari 56 perusahaan sampel adalah 17,138 dengan deviasi standar sebesar 9,635.

4. *Nett Interest Margin*

Selama periode pengamatan 2009-2012, variabel *Nett Interest Margin* (NIM) menunjukkan bahwa NIM yang terkecil adalah 0,760 dan NIM yang terbesar adalah 14,000. Pada periode pengamatan 2009-2011 rata-rata pengungkapan NIM dari 56 perusahaan sampel adalah 6,171 dengan deviasi standar sebesar 3,153.

Hasil Pengujian Hipotesis

H₁: Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 4.4 maka dapat disusun model regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 1,282 + 3,718 \text{ CSR}$$

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Pengaruh CSR terhadap ROA

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koef β	t hitung	Sig t
ROA	CSR	3,178	3,098	0,000
Konstanta = 1,282				

Sumber : data sekunder diolah, lampiran 6A

Diketahui koef $\beta = 0,458$, artinya pengaruh CSR terhadap ROA sebesar 3,178. Pengaruh signifikan sig t = 0,000 (kurang < 0,05) dan hasil pengujian t hitung = 3,098 t tabel = 1,674 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) sehingga menghasilkan keputusan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA, sehingga H₁ diterima.

H₂: Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Hipotesis kedua penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Berdasarkan hasil analisis regresi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) yang disajikan pada tabel 4.5 maka dapat disusun model regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 11,411 + 0,388 \text{ CSR}$$

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Pengaruh CSR terhadap ROE

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koef β	t hitung	Sig t
ROE	CSR	29,625	2,700	0,003
Konstanta = 11,411				

Sumber : data sekunder diolah, lampiran 6B

Diketahui koef $\beta = 0,388$, artinya pengaruh CSR terhadap ROE sebesar 29,625. Pengaruh signifikan sig t = 0,003 (kurang < 0,05) dan hasil pengujian t hitung = 2,700 t tabel = 1,674 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga menghasilkan keputusan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sehingga H_2 diterima.

H_3 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan (NIM)

Hipotesis kedua penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (NIM). Berdasarkan hasil analisis regresi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Net Interest*

Margin(NIM) yang disajikan pada tabel 4.6 maka dapat disusun model regresi sebagai berikut:

$$\text{NIM} = 4,286 + 8,999\text{CSR}$$

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Pengaruh CSR terhadap NIM

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koef β	t hitung	Sig t
NIM	CSR	8,999	2,757	0,008
Konstanta = 4,286				

Sumber : data sekunder diolah, lampiran 6C

Diketahui koef $\beta = 0,351$, artinya pengaruh CSR terhadap NIM sebesar 8,999. Pengaruh signifikan sig t = 0,008 (kurang < 0,05) dan hasil pengujian t hitung = 2,757 t tabel = 1,674 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) sehingga menghasilkan keputusan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap NIM, sehingga H_3 diterima.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2) tabel 4.7 di atas dapat dilihat nilai R^2 pada model regresi H_1 adalah sebesar 0,195 , pada model regresi H_2 adalah sebesar 0,135 dan pada model regresi H_3 adalah sebesar 0,107. Koefisien dari seluruh model regresi tergolong relatif rendah karena nilai koefisien mendekati 0 (nol), yang artinya CSR mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA, ROE,

dan NIM. Meskipun *corporate social responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, ROE, dan NIM.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis kesatu (H_1) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) diterima. Penelitian ini berhasil menunjukkan adanya pengaruh antara aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksi menggunakan *Return On Assets* (ROA). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Mawarani (2010), yang menyatakan bahwa pengungkapan aktivitas CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Begitu juga dengan hasil penelitian Wijayanti *et. al.*, (2011) yang menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh pada ROA. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa CSR itu bukan prediktor yang baik dalam melihat kinerja keuangan perusahaan perbankan khususnya ROA.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) diterima. Penelitian ini berhasil menunjukkan adanya pengaruh antara aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksi menggunakan *Return On Equity* (ROE). Hasil ini konsisten dengan

penelitian Wijayanti *et. al.*, (2008) dan Indrawan (2011) yang menyatakan bahwa pengungkapan aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (NIM)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *nett interest margin* (NIM). Dengan kata lain, penelitian ini mampu menemukan bukti adanya pengaruh pelaksanaan CSR terhadap tingkat kinerja bank yang diproksikan dengan NIM. Rasio NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar pengungkapan CSR yang dilakukan oleh bank maka semakin baik pengelolaan aktiva produktif yang dilakukan oleh bank. Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh bank akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di bank tersebut. Investasi yang dilakukan oleh masyarakat akan menjadi aset yang dimiliki perusahaan untuk diolah. Salah satu cara bank melakukan pengelolaan aset adalah dengan memberikan pinjaman kepada kreditur sehingga bank akan mendapatkan pendapatan bunga bersih.

V. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Kesimpulan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR

menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tetapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Kinerja perusahaan diukur melalui kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA, ROE, dan NIM.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian ini adalah penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain pertama periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama tiga tahun saja yaitu tahun 2009-2012 tergolong sangat terbatas sehingga belum dapat menggambarkan kondisi pengungkapan CSR yang sebenarnya, kedua sebagian besar pengungkapan informasi CSR berasal dari laporan tahunan perusahaan, sehingga tidak semua *item* di dalam daftar pengungkapan CSR diungkapkan secara jelas, ketiga Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan model regresi tergolong masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih

ada variabel lain yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Saran

Peneliti mengajukan saran-saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Saran-saran tersebut yaitu pertama Perusahaan harus mengungkapkan kegiatan CSR secara lebih detail di dalam laporan tahunan sehingga investor dapat mengetahui dengan jelas kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, kedua perusahaan harus lebih mengungkapkan makna setiap rasio-rasio keuangan yang ada di dalam laporan tahunan supaya investor lebih memahami kinerja keuangan dari perusahaan.

- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny.2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7, No. 2, Nopember 2005.
- Amyardi.2010. *Modul Etika Bisnis*Volume 6. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Anggraini, F. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta).*Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Revisi 2010.
- Asmaranti, Yustiza.2011. Implementasi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Lampung
- Dahlia, Lely dan Siregar, Sylvia Veronica. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill - Book Company, Sidney
- Daniri, M. A. 2008. Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <http://www.madani-ri.com/2008/01/17/standarisasi-tanggung-jawab-sosialperusahaan>.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Balai Pustaka Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I., & Chariri, A. 2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. 1995. Constructing A Research Database of Social and Environmental Reporting by UK Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 8, 47-77.
- Indrawan, Danu. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

- Indrawati, N. 2009. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Annual Report serta Pengaruh Political Visibility dan Economic Performance. *Pekbis Jurnal*, 1, 1-11.
- Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Koch, Timothy W dan S. Scott, MacDonald, Nancy. 2003. Bank Management, 5e. Thomson-South Western. Ohio
- Kotler, Philip dan Lee, Nancy. 2005. Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause. John Wiley and Sons. Inc. New Jersey
- Kristi, Agatha Aprinda. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Mawarani, Elisabet Inge. 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Dibursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional. Surabaya.
- Menon, Satya dan Khan, Barbara. 2003. Corporate Sponsorship of Philanthropic Activities: When Do They Impact Perception of Sponsor Brand. *Journal of Consumer Psychology*. Vol. 13 No.3.
- Mulyanita, Sugesty. 2009. Pengaruh Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Lampung. Bandar Lampung.
- Munawir. 2002. Analisis Investasi Manajemen Keuangan. Erlangga. Jakarta
- Nugroho, Yanuar, 10 Nopember 2007, "Dilema Tanggung Jawab Korporasi", Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org
- Nurkhin, A. 2009. Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ross, Westerfield, dan Jordan. 2008. Corporate Finance Fundamentals. The McGraw-Hill Companies. Inc. New Jersey
- Sayekti, Yosefa dan Wondabio, Ludovicus Sensi. 2007. Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris Pada

Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.

Shitawati, Artin. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Capital Adequacy Ratio (Studi Empiris : Bank Umum di Indonesia periode 2001 – 2004). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.

Sutopoyudo, 2009. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>

Syahnaz, Melisa. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.

Wijayanti, Sutaryo, Prabowo. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh

Winardi, Ika Wahyu. 2012. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.

Yuniarti, Eti. 2007. Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Perbankan Di Indonesia. *Tesis*. Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.

Lampiran 1 : Data Perusahaan Sampel

No.	Kode IDX	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	BCIC	Bank Mutiara Tbk
5.	BDMN	Bank Danamon Tbk
6.	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk
7.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
8.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
9.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
10.	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
11.	MEGA	Bank Mega Tbk
12.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
13.	PNBN	Bank Panin Indonesia Tbk
14.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk`

Lampiran 2 : Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

KATEGORI
ungun
Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluaran riset dan pengembangan untuk pengurangan polusi
Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum da polusi
Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi

Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi
Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas
Penggunaan material daur ulang
Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah
Pengolahan limbah
Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
Perlindungan lingkungan hidup

Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi

Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk
Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan

Kelembutan dan Keselamatan Tenaga Kerja

Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja
Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja
Mentaati peraturan standard kesehatan dan keselamatan kerja
Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja

Kelembutan tentang Tenaga Kerja

Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial
Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat
Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membicarakan masalah

Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
Mengungkapkan persentase gaji untuk pensiun
Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada
Mengungkapkan disposisi staff - di mana staff ditempatkan
Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
Mengungkapkan statistik tenaga kerja, mis. penjualan per tenaga kerja
Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut
Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja
Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan
Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah
Melaporkan hubungan perusahaan dengan serikat buruh
Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja
Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan
Peningkatan kondisi kerja secara umum
Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja
Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja

k

Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya
Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
Pengungkapan bahwa produk memenuhi standard keselamatan
Membuat produk lebih aman untuk konsumen
Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (Misalnya ISO 9000)

libatan Masyarakat

Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni

Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa/pelajar

Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat;

Membantu riset medis

Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni

Membiyai program beasiswa

Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat

Mensponsori kampanye nasional

Mendukung pengembangan industri local

Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas

Sumber : Sembiring (2005)

Lampiran 3 : Data Penelitian

No.	Kode IDX	CSR	ROA	ROE	NIM
1	BBCA	0.09	3.17	24.44	6.40
2	BBKP	0.04	1.40	14.25	4.07
3	BBRI	0.08	3.12	26.81	9.14
4	BCIC	0.05	3.27	46.65	0.76
5	BDMN	0.06	2.40	9.64	11.20
6	BKSW	0.04	0.27	2.23	4.78
7	BSWD	0.03	3.29	12.22	5.41
8	BTPN	0.01	2.79	20.63	12.20
9	BVIC	0.04	0.85	7.35	2.38
10	MCOR	0.01	0.82	5.33	4.48
11	MEGA	0.04	1.61	15.79	4.94
12	NISP	0.09	1.80	11.97	5.35
13	PNBN	0.06	1.81	8.88	4.76

14	SDRA	0.05	2.13	14.30	7.19
15	BBCA	0.08	3.28	25.77	5.30
16	BBKP	0.06	1.40	17.03	4.75
17	BBRI	0.06	3.69	31.52	10.77
18	BCIC	0.05	2.02	25.46	1.02
19	BDMN	0.08	3.39	18.19	11.30
20	BKSW	0.03	0.05	0.68	5.13
21	BSWD	0.05	3.06	11.70	5.82
22	BTPN	0.04	3.27	19.89	14.00
23	BVIC	0.04	1.28	14.38	1.77
24	MCOR	0.03	0.87	5.43	4.61
25	MEGA	0.04	2.02	21.80	4.88
26	NISP	0.04	1.30	7.54	5.04
27	PNBN	0.06	1.78	8.68	4.59
28	SDRA	0.03	2.51	13.65	10.24
29	BBCA	0.10	3.57	25.63	5.70
30	BBKP	0.06	1.65	16.88	4.55
31	BBRI	0.08	3.99	30.70	9.58
32	BCIC	0.08	1.85	22.73	1.64
33	BDMN	0.05	3.25	13.06	9.90
34	BKSW	0.03	0.17	0.69	5.34
35	BSWD	0.05	3.10	13.78	6.39
36	BTPN	0.04	3.80	24.95	13.00
37	BVIC	0.04	2.03	18.14	1.86

38	MCOR	0.05	0.75	6.49	4.62
39	MEGA	0.03	1.92	20.72	5.40
40	NISP	0.04	1.68	11.43	4.80
41	PNBN	0.08	2.19	10.30	4.64
42	SDRA	0.08	2.40	21.01	9.14

43	BBCA	0.10	3.80	30.40	5.60
44	BBKP	0.03	1.83	19.87	4.56
45	BBRI	0.05	5.15	38.66	8.42
46	BCIC	0.08	1.06	15.04	3.13
47	BDMN	0.05	2.70	16.20	10.10
48	BKSW	0.01	-0.74	-3.41	5.45
49	BSWD	0.05	3.14	16.82	5.12
50	BTPN	0.23	4.70	32.60	13.00
51	BVIC	0.08	2.17	16.48	3.12
52	MCOR	0.03	2.04	15.91	5.18
53	MEGA	0.03	2.74	27.44	6.45
54	NISP	0.17	1.79	12.22	4.17
55	PNBN	0.08	1.96	15.37	4.19
56	SDRA	0.04	2.78	27.44	8.28

Lampiran 4 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

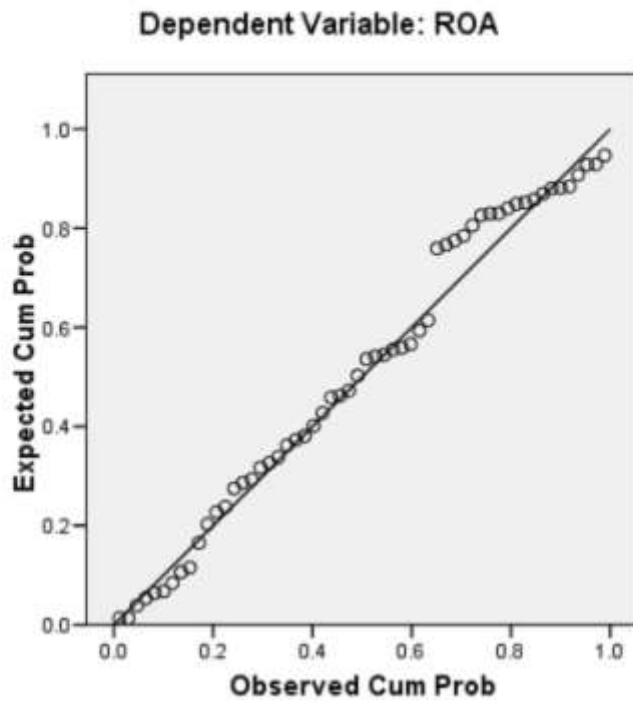
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	56	,01	,38	,0609	,05187
ROA	56	-,74	5,15	2,2521	1,16815
ROE	56	-3,41	46,65	17,1386	9,63529
NIM	56	,76	14,00	6,1716	3,15310
Valid N (listwise)	56				

Lampiran 5 : Hasil Pengujian Asumsi Klasik

5.A Uji Normalitas *Probability Plot*

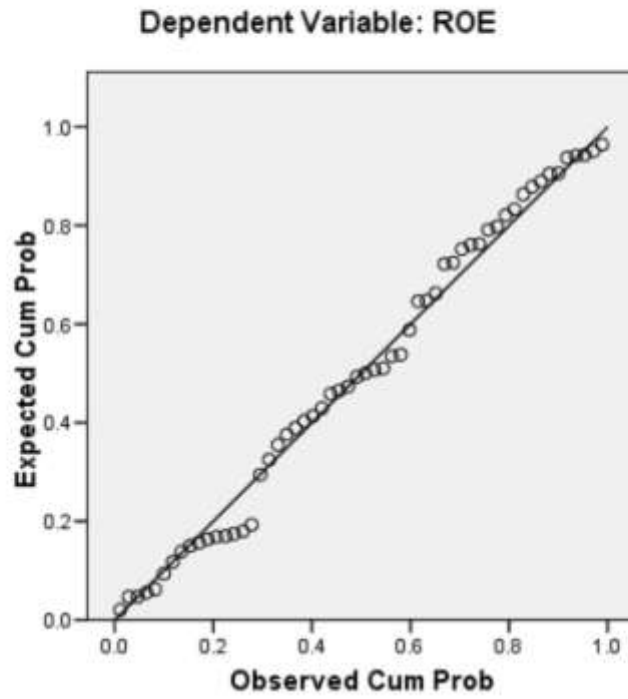
CSR dan ROA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

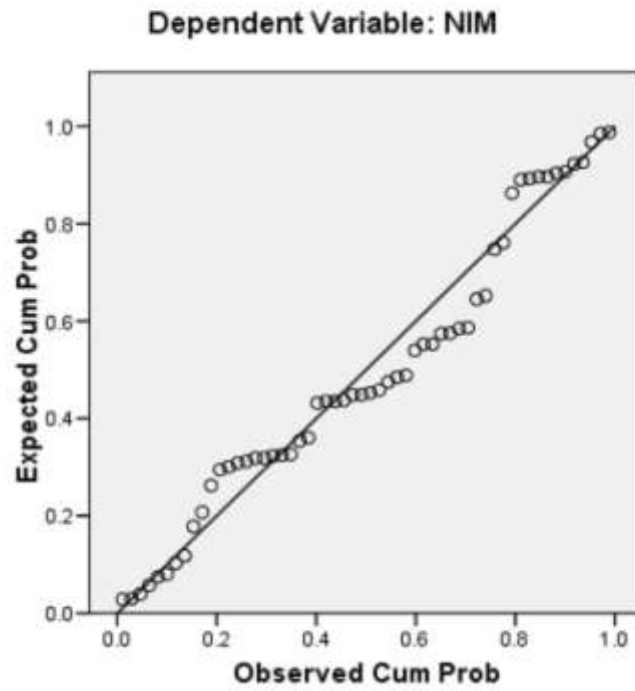


CSR dan ROE

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5.B Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CSR	ROA	ROE	NIM
N		56	56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0566	2,0914	16,6029	5,6895
	Std. Deviation	,03600	1,12528	8,50580	2,54294
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,091	,072	,180
	Positive	,169	,072	,069	,180
	Negative	-,137	-,091	-,072	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,262	,681	,536	1,350
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083	,742	,937	,052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5.C Uji Autokorelasi

CSR dan ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,458 ^a	,210	,195	1,00962	,210	14,323	1	54	,000	1,839

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

CSR dan ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,388 ^a	,151	,135	7,91015	,151	9,595	1	54	,003	1,841

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

CSR dan NIM

Model Summary^b

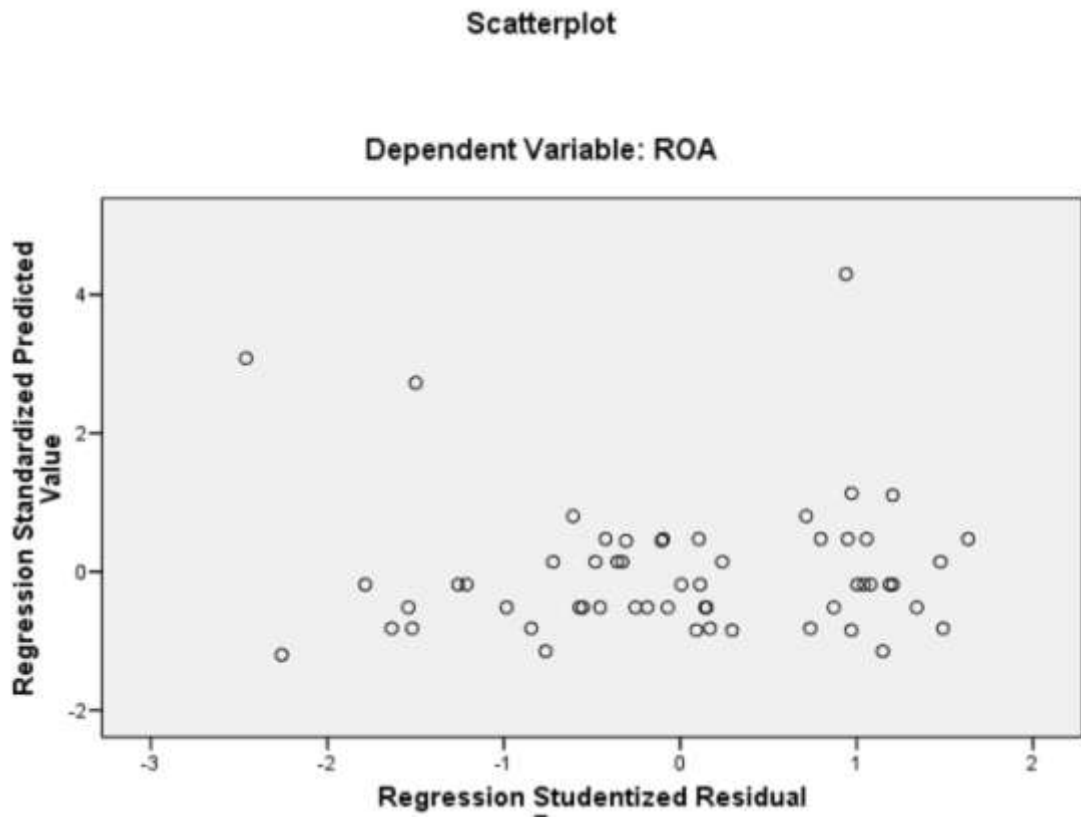
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,351 ^a	,123	,107	2,40279	,123	7,603	1	54	,008	1,880

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NIM

5.D Uji Heterokedastisitas

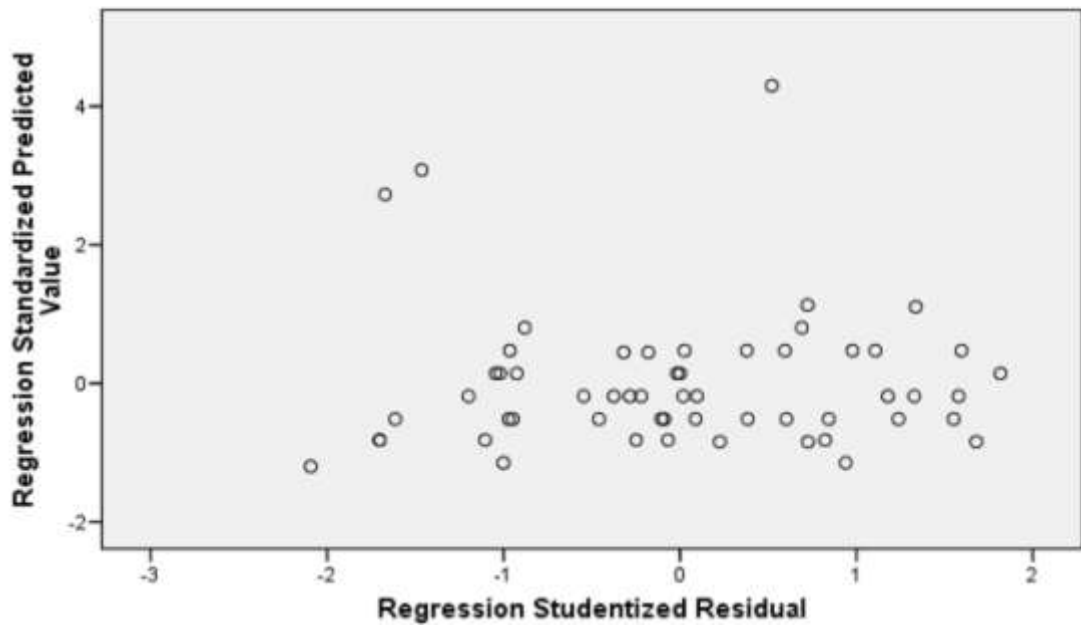
CSR dan ROA



CSR dan ROE

Scatterplot

Dependent Variable: ROE



Lampiran 6 : Hasil Pengujian Hipotesis

6.A CSR dan ROA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,458 ^a	,210	,195	1,00962	,210	14,323	1	54	,000	1,839

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,600	1	14,600	14,323	,000 ^a
	Residual	55,044	54	1,019		
	Total	69,643	55			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1.282	.253		5.069	.000
	CSR	14.310	3.781	.458	3.785	.000

a. Dependent Variable: ROA

6.B CSR dan ROE

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,388 ^a	,151	,135	7,91015	,151	9,595	1	54	,003	1,841

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600,375	1	600,375	9,595	,003 ^a
	Residual	3378,801	54	62,570		
	Total	3979,177	55			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	11.411	1.981		5.759	.000
	CSR	91.767	29.625	.388	3.098	.003

a. Dependent Variable: ROE

6.C CSR dan NIM

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: NIM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,351 ^a	,123	,107	2,40279	,123	7,603	1	54	,008	1,880

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NIM

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.898	1	43.898	7.603	.008(a)
	Residual	311.763	54	5.773		
	Total	355.661	55			

a Predictors: (Constant), CSR

b Dependent Variable: NIM

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	4.286	.602		7.121	.000
	CSR	24.814	8.999	.351	2.757	.008

a Dependent Variable: NIM

CSR dan NIM

Scatterplot

Dependent Variable: NIM

